

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru Aqidah Akhlak dalam menumbuhkan etika berbicara yang baik, yaitu terdapat beberapa peran. Pertama, peran guru sebagai demonstrator diwujudkan melalui pemberian contoh secara langsung di depan para peserta didik, Kedua peran guru sebagai motivator diwujudkan melalui motivasi yang diberikan oleh guru saat mengajar, Ketiga peran guru sebagai fasilitator diwujudkan melalui memberikan kesempatan kepada para siswa untuk melakukan kultum, dan yang keempat peran guru sebagai evaluator dengan cara menasihati, menegur dan memberikan sedikit hukuman seperti hafalan. Dari keempat peran tersebut saling berkaitan yaitu guna menumbuhkan etika siswa yang baik.
2. Hambatan yang terjadi dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak MTs Al Ghazali yaitu berasal dari berbagai faktor seperti lingkungan keluarga terjadi karena lingkungan keluarga memiliki beragam latar belakang dan juga kurang memberikan perhatian dan motivasi kepada para siswa, Faktor sekolah terjadi karena siswa di sekolah hanya beberapa jam saja sehingga guru tidak bisa memberikan pengawasan secara terus menerus, dan Faktor terakhir berasal dari teman sejawat terjadi karena para siswa mempunyai berbagai macam teman yang tidak semuanya dapat mengaplikasikan etika berbicara. Guna mengatasi hambatan tersebut maka diantisipasi dengan memperkuat komunikasi antara berbagai pihak yang terkait.

3. Implikasi dan penanaman etika berbicara kepada para siswa yaitu para siswa dapat menerapkan etika berbicara yang baik dalam melaksanakan aktifitas sehari-harinya. Terdapat perubahan sikap menjadi lebih baik dari diri siswa, dalam hal ini untuk lembaga dan masyarakat yaitu menanamkan sikap yang baik, diharapkan lembaga dapat menjadi lembaga yang berwawasan akhlaqul karimah, anak yang berahlaq, imtaq serta menguasai teknologi.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi MTs Imam Al-Ghazali Panjerejo

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau referensi baru oleh pihak MTs Al Ghazali, atau lembaga yang masih berkaitan. Khususnya dalam hal pembelajaran yang berkaitan dengan penumbuhan etika berbicara yang baik dalam mata pelajaran Aqidak Akhlak. Serta diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangsih saran untuk mengembangkan program pendidikan yang ada.

2. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini, dapat dijadikan referensi atau sebagai acuan baru dalam bidang pendidikan. Khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan materi-materi yang berkaitan dengan penumbuhan etika berbicara yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan. Penelitian ini mengkaji pada sisi peran guru dalam menumbuhkan etika berbicara siswa, terfokus pada peran guru yaitu guru sebagai demonstrator, fasilitator, motivator, dan evaluator. Guna mengembangkan penelitian selanjutnya maka peneliti memberikan rekomendasi agar dapat mengkaji konteks penelitian dari segi lain sesuai peran guru yang lebih luas.